ABSTRAK

DAYA SAING USAHATANI PADI SAWAH DENGAN SISTEM PENGELOLAAN TANAMAN TERPADU (PTT) DI PROPINSI LAMPUNG

Amir Hakim[1)], Ali Ibrahim Hasyim[2)], Dyah Aring Hepiana L[2)]
Magister Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung, Jalan
Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung 35145

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan usahatani padi sawah program SLPTT di Propinsi Lampung, menganalisis daya saing padi sawah program SL-PTT di Propinsi Lampung dan menganalisis sensitivitas daya saing padi sawah program SL-PTT di Propinsi Lampung, apabila harga output turun serta tidak ada subsidi benih dan pupuk dari pemerintah. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Seputih Raman dan Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah serta di Kecamatan Abung Semuli dan Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara. Jumlah responden pada penelitian ini adalah 148 responden yang terdiri dari 26 responden dari Kecamatan Trimurjo, 48 responden dari Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah serta 32 responden dari Kecamatan Abung Semuli dan 42 responden dari Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara. Alat analisis yang digunakan adalah analisis pendapatan usahatani, *Policy Analysis Matrix (PAM)*, dan analisis sensitivitas.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa pendapatan usahatani padi sawah dengan sistem PTT sebesar Rp 11.385.177,36 /ha dengan nilai R/C 2,32. Berdasarkan analisis *policy analysis matrix* usahatani padi sawah SLPTT di Propinsi Lampung memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif dalam produksi padi sehingga usahatani padi layak untuk terus dikembangkan, hal ini dilihat dari nilai PCR (*Private Cost Ratio*) sebesar 0,3734 dan DRCR (*Domestic Resource Cost Ratio*) sebesar 0,2747. Analisis sensitivitas terhadap keunggulan kompetitif pada usahatani padi sawah dengan sistem PTT menunjukkan bahwa kenaikan harga benih, harga pupuk urea, pupuk NPK, pupuk TSP, pupuk organik, pupuk KCL dan pupuk kandang sebesar seratus persen bersifat inelastis. Adapun penurunan harga output padi sebesar sepuluh persen bersifat elastis terhadap keunggulan kompetitif.

Kata kunci: padi sawah, SLPTT, daya saing

1) Kepala Bidang Perekonomian dan Pembangunan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Pesisir Barat
2) Staf Pengajar pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Lampung